



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Juwita Aulia Deswita Putri

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Linawati

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Mar'atus Solikah

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, kota Kediri, Jawa Timur 64112

Korespondensi penulis: juwitaputri855@gmail.com

Abstract:

This research aims to determine whether there is an influence between company size, liquidity, debt policy and tax planning on company value partially and simultaneously in transportation companies listed on the BEI for the 2020-2023 period. This research uses a quantitative causal comparative method. The sample in this research used a purposive sampling method and obtained 13 companies. This research uses secondary data. The analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis techniques. The results of this study show that company size, liquidity and debt policy partially have a significant effect on company value, while tax planning partially has no significant effect on company value. Simultaneously company size, liquidity, debt policy and tax planning have a significant effect on company value.

Keywords: *company size, liquidity, debt policy and tax planning*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal komparatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sekaligus ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan utang dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Perencanaan Pajak

Received Maret 30, 2024; Revised Juni 30, 2024; Accepted September 30, 2024

* Juwita Aulia Deswita Putri, juwitaputri855@gmail.com

PENDAHULUAN

Di zaman yang lebih modern saat ini banyak perusahaan yang bergerak diberbagai macam sektor yang bersaing sangat ketat ditandai oleh kemajuan di bidang pengetahuan dan teknologi, komunikasi, dan transportasi yang cepat. Saat ini, perusahaan transportasi telah mengikuti perkembangan zaman. Peran penting transportasi dalam kehidupan masyarakat semakin di dorong oleh meningkatnya kebutuhan mobilitas dan pengiriman barang ke berbagai wilayah. Perusahaan transportasi di Indonesia menjadi daya tarik bagi para investor karena prospek cerah nya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Dengan sekitar 24% dari PDB Indonesia berasal dari sektor transportasi. Selama lebih dari sepuluh tahun terakhir, pertumbuhan sektor transportasi telah menarik perhatian investor, dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 15,4%. Faktor-faktor seperti investasi pemerintah, pendapatan yang meningkat, dan booming sektor *e-commerce* menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan ini. Dengan demikian, prospek investasi bagi perusahaan transportasi di Indonesia semakin menarik dan menjanjikan bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara ini (Autoraya, 2022).

Namun, nilai perusahaan dalam sektor transportasi mengalami fluktuasi, yang bertentangan dengan harapan akan terus meningkat setiap tahunnya. Terutama dalam dua tahun terakhir, dampak pandemi COVID-19 telah memberikan tantangan serius pada perekonomian global, termasuk di Indonesia. Oleh karena itu, fluktuasi nilai perusahaan transportasi dapat dimaknai sebagai repsons terhadap situasi ekonomi yang tidak stabil akibat pandemi COVID-19. Meskipun demikian, dengan adanya investasi yang terus berlanjut baik dari pemerintah maupun investor swasta dan asing dalam infrastruktur transportasi, serta upaya untuk memulihkan ekonomi dari dampak pandemi, prospek jangka panjang bagi perusahaan transportasi di Indonesia tetap menjanjikan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang sangat signifikan karena membantu investor melihat kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui seberapa bagusnya perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi, investor akan lebih percaya dan lebih mau berinvestasi di perusahaan tersebut

(Damayanti & Darmayanti, 2022). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV), namun dalam penelitian ini peneliti mengukur nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan sebuah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya (Damayanti & Darmayanti, 2022).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu metrik yang mencerminkan jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan maksud untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Secara umum, semakin besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar pula kemampuan dan kompleksitas operasionalnya. Ketika sebuah perusahaan memiliki aset yang signifikan, hal ini dapat menunjukkan kestabilan dan keberlanjutan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Febriyanti et al., 2023). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan *Firm Size Ln* (Total Aset). Faktor yang kedua yaitu likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang berfungsi untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan yang telah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak di luar perusahaan dan di dalam perusahaan. Untuk melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan yang akan jatuh tempo maka perusahaan harus memiliki kas yang tersedia atau aset kas lancar yang lain yang dapat diubah menjadi kas sesegera mungkin (Damayanti & Darmayanti, 2022). Likuiditas memiliki tiga cara pengukuran yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran *Current Ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara total aktiva lancar dan hutang lancar. Perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva perusahaan yang likuid pada saat ini atau aktiva lancar Ririn (2019).

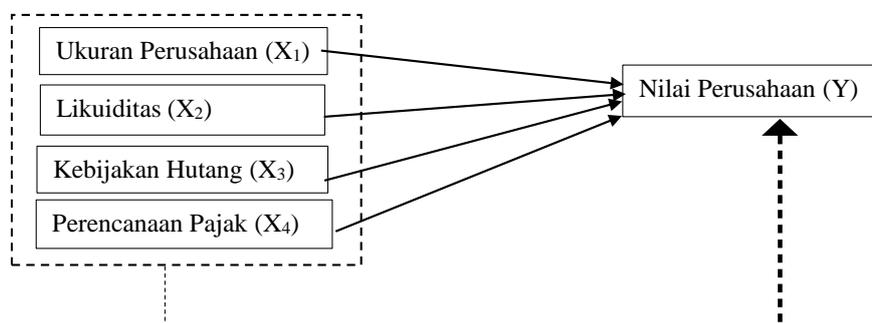
Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang. Kebijakan hutang adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk mengelola penggunaan hutang keuangan dalam menjalankan operasionalnya. Hutang keuangan mencakup pinjaman, obligasi atau bentuk utang lainnya yang harus dikembalikan dengan bunga dalam jangka waktu tertentu (Cindy & Ardini, 2023). Kebijakan hutang dapat diukur dengan dua cara yaitu *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan yaitu *Debt to Total Asset Ratio* (DAR). Rasio ini mengukur berapa besar aktiva yang dibiaya oleh kreditur. Semakin tinggi *debt ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Hutasoit & Yanti, 2022). Dan faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan benar-benar efisien, dengan tujuan mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan (*loophole*). Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat membayarkan pajak dalam jumlah minimal (Titus & Fatimah, 2022). Pengukuran perencanaan pajak pada penelitian ini menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Effective Tax Rate* (ETR). Tarif Pajak Efektif adalah besarnya tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu. Dalam hal ini pajak penghasilan, dasar pengenaan pajak yang digunakan adalah penghasilan *netto* (Titus & Fatimah, 2022).

Penelitian terdahulu tentang faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan mendapatkan hasil yang beragam. Terkait hubungan antar variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yang dilakukan oleh Damayanti & Darmayanti (2022) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hutasoit & Yanti (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Chynthiawati & Jonnardi (2022) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rohmatullo (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hubungan kebijakan hutang dengan nilai perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh Evonia & Sapari (2022) kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Arifin (2022) menyatakan bahwa kebijakan hutang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan menurut Christiani et al. (2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian yang

dilakukan oleh Novita (2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang, dan perencanaan pajak belum menjadi faktor utama sebagai nilai perusahaan. Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih menarik di teliti.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka konseptual penelitian

Keterangan

- > = Pengaruh parsial
- - - - -> = Pengaruh simultan

Menurut Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa hipotesis merupakan “jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan”. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori. Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori, serta rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan dengan Nilai Perusahaan.

H2: Diduga Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan dengan Nilai Perusahaan.

H3: Diduga Kebijakan Hutang secara parsial berpengaruh signifikan dengan Nilai Perusahaan.

H4: Diduga Perencanaan Pajak secara parsial berpengaruh signifikan dengan Nilai Perusahaan.

H5: Diduga Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Perencanaan Pajak secara simultan berpengaruh signifikan dengan Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal komparatif. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Data yang dikumpulkan berupa angka, dianalisis menggunakan statistik dan diolah dengan SPSS versi 23. Populasi penelitian terdiri dari 31 perusahaan per tahun 2023. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria: (1) Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. (2) Perusahaan transportasi yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2023. (3) Perusahaan transportasi yang menggunakan mata uang Rupiah. (4) Perusahaan transportasi yang mendapatkan laba sebelum pajak. Dengan periode penelitian selama 4 tahun, total data penelitian sebanyak 52. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data *File Research* dan *Library Research*.

Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) yaitu: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Perencanaan pajak, dan Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan LN (total aset). Variabel likuiditas diukur menggunakan *Current Rasio*. Kebijakan hutang diukur menggunakan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*. Dan perencanaan pajak diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Efective Tax Rate (ETR)*. Sedangkan variabel nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah

dalam penelitian ini diantaranya adalah, uji asumsi klasik, metode regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis (Ghozali, 2018).

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel menggunakan atau residual memiliki distribusi normal, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan ada korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal, uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi tidak kesamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas dan uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Uji hipotesis merupakan metode untuk pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Uji hipotesis ini berhubungan dengan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis yang telah di analisis dalam suatu penelitian. Uji hipotesis terdiri dari uji t (parsial) dan uji f (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam mengetahui apakah hasil analisis berganda digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	86,77189429
Most Extreme Differences	Absolute	,280
	Positive	,280
	Negative	-,179
Test Statistic		,280
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 1 Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, *asympt.sig (2-tailed)* menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terhadap semua variabel, ternyata diketahui bahwa seluruh variabel terdistribusi tidak normal. Untuk menormalkan data maka perlu dilakukan treatment yaitu ditransformasi agar menjadi normal dengan menggunakan *logaritma natural* (Ghozali 2018). Cara yang dipakai untuk mendeteksi adanya outlier adalah *casewise diagnostics*. Setelah dilakukannya transformasi data menggunakan *logaritma natural* maka hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa hasil signifikansi $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai seluruh variabel telah terdistribusi normal sehingga model regresi layak untuk digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

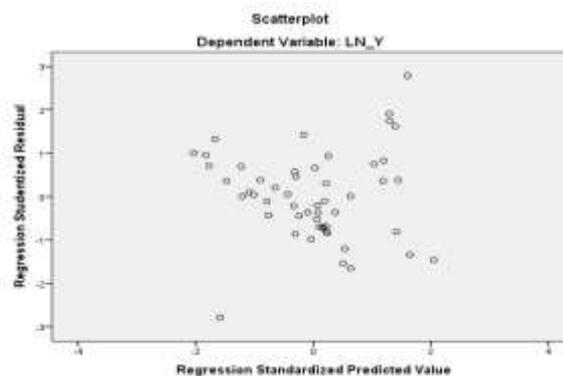
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_X1	,676	1,479

LN_X2	,333	2,999
LN_X3	,324	3,085
LN_X4	,829	1,207

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil pengujian didapat bahwa variabel *independent* yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang dan perencanaan pajak memperoleh nilai toleransi lebih besar dari 0,10 yaitu 0,676, 0,333, 0,324, 0,829 dan VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,479, 2,999, 3,085, 1,207. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan karena tidak mengalami multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat dari hasil uji bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk satu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3

**Uji
Autoko
relasi**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,688 ^a	,474	,429	1,36614	1,877

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X1, LN_X3

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dengan dasar pengambilan keputusan $DU < DW < (4-DU)$ dengan nilai $1,7203 < 1,877 < 2,2797$ hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

2. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independent (Sugiyono 2016).

- a. Persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar -54,572 dengan tanda negatif sehingga besaran konstanta

menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang dan perencanaan pajak) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan akan turun sebesar 54,572.

- b. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar 17,102 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan satu kali maka tingkat nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 17,102. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi Likuiditas (X_2) sebesar 1,036 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas satu kali maka tingkat nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,036. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan
- d. Nilai koefisien regresi Kebijakan Hutang (X_3) sebesar 1,879 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan kebijakan hutang satu kali maka tingkat nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,879 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- e. Nilai koefisien regresi Perencanaan Pajak (X_4) sebesar -0,328 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan perencanaan pajak satu kali maka tingkat nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,328 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- f. Error (ϵ) adalah penyebutan untuk variabel lain yang berpengaruh tetapi tidak masuk ke dalam variabel penelitian ini.

3. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,688 ^a	,474	,429	1,36614	1,877

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X1, LN_X3

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil output SPSS “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,474. Nilai *R Square* 0,474 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0,688 \times 0,688 = 0,474$. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,429 atau sama dengan 42,9% berarti bahwa variabel ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang dan perencanaan pajak mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 42,9%. Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 42,9\% = 57,1\%$, nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dan parsial (Sugiyono 2016).

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel Uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-3,059	,004
	LN_X1	3,177	,003

LN_X2	2,424	,019
LN_X3	3,733	,001
LN_X4	-1,723	,091

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil uji t diatas ada beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X_1)

Hasil Uji hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Bisa dilihat bahwa nilai Signifikansi (Sig) variabel Ukuran Perusahaan ialah senilai 0,003. Karena nilai Sig. $0,003 < \text{probabilitas } 0,05$ jadi bisa diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap variabel Nilai perusahaan (Y).

2. Likuiditas (X_2)

Hasil Uji hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Bisa dilihat bahwa nilai Signifikansi (Sig) variabel Likuiditas ialah senilai 0,019. Karena nilai Sig. $0,019 < \text{probabilitas } 0,05$ jadi bisa diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel Likuiditas (X_2) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

3. Kebijakan Hutang (X_3)

Hasil Uji hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang (X_3) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Bisa dilihat bahwa nilai Signifikansi (Sig) variabel Kebijakan Hutang ialah senilai 0,001. Karena nilai Sig. $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$ jadi bisa diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat

pengaruh signifikan dari variabel Kebijakan Hutang (X_3) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

4. Perencanaan Pajak (X_4)

Hasil Uji hipotesis keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak (X_4) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Bisa dilihat bahwa nilai Signifikansi (Sig) variabel Perencanaan Pajak ialah senilai 0,091. Karena nilai Sig. 0,091 > probabilitas 0,05 jadi bisa diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel Perencanaan Pajak (X_4) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Uji F

ANOVA^a

	Model	F	Sig.
1	Regression	10,586	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X1, LN_X3

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diatas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai Ftabel 10,586 hal ini membuktikan bahwa bebas Ukuran Perussahaan (X_1), Likuiditas (X_2), Kebijakan Hutang (X_3) dan Perencanaan Pajak (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, didapatkan hasil bahwa hipotesis pertama diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari & Handayani (2016) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan nilai suatu perusahaan tersebut juga semakin tinggi. Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan yang cepat, maka dianggap sebagai indikasi positif bagi para investor. Sehingga investor akan tertarik untuk menyuntikkan modalnya ke dalam perusahaan tersebut. Total aset memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena mencakup semua yang dimiliki oleh perusahaan, seperti aset tetap dan aset lancar. Ukuran perusahaan yang besar, tercermin dari total aset yang signifikan, menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan dan laba yang lebih besar, serta memberikan keamanan lebih bagi investor. Oleh karena itu, total aset yang besar berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena memberikan jaminan dan potensi pertumbuhan yang positif investor.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, didapatkan hasil bahwa hipotesis kedua diterima. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan $0,019 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Chynthiawati & Jonnardi (2022) yang mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas berpengaruh signifikan artinya semakin banyak dana atau kas dalam perusahaan itu menandakan bahwa perusahaan dapat dengan mudah memenuhi kewajiban keuangan yang mungkin timbul dalam jangka pendek. Sehingga investor percaya bahwa perusahaan tersebut berkompeten dalam mengoperasikan perusahaannya untuk memenuhi liabilitas yang ada.

3. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t, didapatkan hasil bahwa hipotesis ketiga diterima. Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Evonia & Sapari (2022) yang mendapatkan hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan hutang berpengaruh signifikan artinya keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan memiliki dampak yang besar. Sehingga perusahaan memilih untuk menggunakan hutang sebagai salah satu cara untuk mendanai operasinya dan keputusan ini memiliki risiko bagi perusahaan.

4. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, didapatkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,091 > 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Novita (2022) yang mendapatkan hasil bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perencanaan pajak merupakan strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak. Meskipun perencanaan pajak dapat meminimalkan kewajiban pajak terdapat dampak terhadap nilai perusahaan yang tidak selalu signifikan. Hal ini disebabkan oleh investor yang cenderung lebih fokus pada kinerja operasional, pertumbuhan pendapatan, dan kemampuan menghasilkan laba secara konsisten. Penyebab yang kedua ada penghematan pajak melalui perencanaan pajak seringkali bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan perubahan peraturan pajak dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, meskipun perencanaan pajak dapat memberikan manfaat finansial, dampaknya terhadap nilai perusahaan cenderung terbatas dan tidak signifikan dibandingkan dengan faktor-faktor lain.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Perencanaan Pajak Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji F, didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang dan perencanaan pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya yaitu perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada sektor transportasi, sehingga kurang mewakili seluruh sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), variabel bebas yang dijadikan objek penelitian hanya empat yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang dan perencanaan pajak. Dan pengamatan tahun yang dilakukan dalam penelitian ini relatif singkat hanya empat tahun yaitu 2020-2023.

Perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan seperti, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan insentif pajak yang tersedia. Perusahaan harus aktif mencari dan memanfaatkan berbagai insentif pajak yang ditawarkan oleh pemerintah, seperti pembebasan pajak contohnya pemerintah dapat memberikan pembebasan bea cukai untuk impor barang-barang penting yang diperlukan oleh industri yang fokus pada ekspor. Selain itu, investor asing dapat menerima pembebasan sementara dari pajak penghasilan pendapatan. Tujuan dari pembebasan ini adalah untuk memberikan keuntungan kepada perusahaan, namun hal ini juga dapat menyebabkan pemerintah kehilangan pendapatan yang besar. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan waktu periode yang lebih baru

lagi, dapat menambah atau mengganti variabel lain kedalam penelitian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat memilih sektor yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Autoraya, S. (2022). *INVESTASI DI SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK ADALAH HAL YANG TEPAT*.
<https://www.sera.astra.co.id/en/news/2020/02/investasi-di-sektor-transportasi-dan-logistik-adalah-hal-yang-tepat>
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Devit, A. S. (2022). *Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *14*(2), 77–88.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi. (2022). Pengaruh Probilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Untar*, *IV*(4), 1589–1599.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21390>
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonimi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *11*(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Febriyanti, Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *11*(1)(1), 953–963.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hutasoit, F. E., & Yanti, L. D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Hutang,*

Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2018-2020), Prosiding: E. 1(2).

Novita, I. S. S. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(2), 242–261.

Rahma, S. S., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 330–341. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.58>

Rohmatullo, A. (2021). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas melalui kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi*. 11(2017), 753–769.

Sari, M. R. P. A., & Handayani, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–18.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI. Bandung.

Titus, E. B., & Fatimah, H. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding SNAM PNJ*.